

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan didirikan dengan tujuan dan sasaran berbeda-beda. Untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut, maka perusahaan membentuk organisasi perusahaan. Perusahaan adalah organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang atau badan lain yang kegiatannya melakukan produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan ekonomis manusia. Perkembangan sistem dan teknologi pada era globalisasi telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Oleh karena itu, banyak perusahaan percetakan yang mulai menggunakan sistem informasi sebagai alat pendukung aktivitas bisnisnya untuk mencapai keberhasilan perusahaan. Manajemen perusahaan harus berupaya untuk membentuk suatu prosedur atau kebijakan manajemen, dimana setiap aktivitas perusahaan akan terarah pada tujuan dan sasaran perusahaan tersebut. Untuk meningkatkan profit perusahaan, salah satu bagian yang memiliki peran penting pada perusahaan adalah persediaan bahan baku. Artinya, perusahaan harus meningkatkan kemampuannya dalam mengelola persediaan bahan baku.

Persediaan bahan baku merupakan salah satu peranan yang sangat penting dalam proses percetakan karena akan mempengaruhi tingkat produksi dan barang yang dibeli dengan tujuan untuk menunjang kelancaran usaha percetakan. Persediaan bahan baku yang ada di gudang tidak boleh melebihi kapasitas penyimpanan, karena dapat menimbulkan penimbunan, biaya penyimpanan yang

besar dan dapat mengalami kerusakan jika disimpan dalam jangka waktu yang lama. Dan sebaliknya, persediaan bahan baku juga tidak boleh mengalami kekurangan persediaan dalam gudang, karena dapat menghambat kegiatan produksi perusahaan yaitu keterlambatan dalam berproduksi sehingga dapat mempengaruhi kepuasan konsumen jika perusahaan tidak dapat memenuhi pesanan dari konsumen. Sehingga konsumen dapat beralih pada produsen yang lain, hal ini mengakibatkan perusahaan kehilangan pelanggan yang dapat mempengaruhi pendapatan perusahaan.

Berikut ini adalah laporan total persediaan bahan baku pada PT. Apple Prima Persada dari tahun 2013 sampai 2017, yaitu:

Tabel 1.1. Laporan Total Stok Gudang PT. Apple Prima Persada

No	Tahun	Total Persediaan Bahan Baku
1	2013	60.452
2	2014	53.058
3	2015	57.067
4	2016	47.406
5	2017	49.429

Sumber: Laporan *Accounting* – Laporan persediaan bahan baku

Berdasarkan laporan persediaan bahan baku pada tabel 1.1 menyatakan bahwa pada tahun 2013 total persediaan bahan baku 60.452, pada tahun 2014 terjadi penurunan menjadi 53.058, pada tahun 2015 total persediaan bahan baku terjadi peningkatan sehingga mencapai 57.067 dan pada tahun 2016 persediaan bahan baku mengalami penurunan hingga mencapai 47.406, tetapi pada tahun 2017 terjadi peningkatan sehingga mencapai 49.429. Artinya, pada tahun 2017 persediaan pada PT. Apple Prima Persada masih banyak jika dibiarkan maka perusahaan bisa mengalami kerugian.

Menurut (Rambung, 2017) persediaan adalah suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha yang normal atau persediaan bahan baku yang akan digunakan pada saat proses produksi. PT. Apple Prima Persada merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang percetakan. Perusahaan ini mempunyai dua cabang perusahaan yaitu Apple Print Bengkalis dan Apple Print Balai Karimun, kedua cabang perusahaan tersebut juga bergerak dalam bidang percetakan. Apple Print Bengkalis bertempat di jalan Diponegoro Bengkalis dan Apple Print Balai Karimun bertempat di jalan Ahmad Yani Balai. PT. Apple Prima Persada termasuk kepala perusahaan dari kedua perusahaan tersebut yang sudah berjalan lama dalam dunia percetakan.

Perusahaan harus menyediakan persediaan bahan baku untuk melangsungi proses produksi. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pada persediaan bahan baku yaitu kerusakan, kekurangan, kelebihan serta kehilangan. Kehilangan dan kerusakan pada persediaan bahan baku mengakibatkan kerugian pada perusahaan karena dapat mengurangi jumlah persediaan bahan baku sehingga hal tersebut dapat berdampak pada keuntungan perusahaan.

Kekurangan pada persediaan bahan baku dapat memperlambat proses produksi sehingga proses produksi tidak bisa selesai dengan tepat waktu sesuai jadwal yang telah ditentukan sehingga produk menjadi lambat untuk diserahkan ke konsumen, sedangkan dampak dari kelebihan bahan baku adalah biaya persediaan bahan baku yang cukup tinggi dan kualitas bahan baku semakin menurun jika disimpan dalam waktu yang cukup lama dan mengurangi kualitas

produk yang dihasilkan. Oleh karena itu, kegiatan tersebut perlu diperhatikan oleh perusahaan karena hal tersebut akan berpengaruh pada profit perusahaan. Maka untuk mengendalikan persediaan ini perusahaan membutuhkan sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi sangat diperlukan pada pengendalian persediaan bahan baku untuk menciptakan informasi persediaan bahan baku yang berkualitas. Jika sistem informasi akuntansi dapat dilaksanakan dengan baik, maka dapat menghindari proses pembelian bahan baku yang berlebihan.

Menurut (Abdul Rahman Dalimunthe, 2018) sistem informasi akuntansi adalah kerangka kerja yang mengintegrasikan dalam perusahaan berfungsi untuk mengubah data ekonomi menjadi sebuah informasi keuangan, seperti mengoperasikan dan mengelola kegiatan perusahaan dan juga untuk melaporkan pencapaian perusahaan. Dan salah satu faktor penting lainnya dalam pengendalian persediaan bahan baku yaitu sistem pengendalian intern misalnya dalam prosedur pembelian persediaan bahan baku.

Pengendalian intern yang dilakukan oleh perusahaan tentunya dengan suatu tujuan tertentu, antara lain untuk kendala informasi keuangan, untuk efektivitas dan efisiensi operasi. Persediaan merupakan salah satu harta perusahaan yang berjumlah besar dan mempunyai resiko yang cukup tinggi, maka dari itu perlu adanya pengendalian persediaan yang benar-benar dijalankan dengan baik. Dalam pengendalian persediaan bahan baku dapat terjadi kekacauan-kekacauan yang disebabkan oleh pengendalian internal yang kurang pada proses operasional perusahaan.

Menurut (Aulia Desy Windiati, 2017) pengendalian intern persediaan dalam suatu perusahaan merupakan semua metode, tindakan dan pencatatannya dilaksanakan untuk mengamankan persediaan sejak proses mendatangkannya, menerimanya, menyimpannya dan mengeluarkannya baik secara fisik maupun secara kualitas.

Agar terjadinya pengendalian persediaan bahan baku yang berperan secara efektif dan efisien, maka diperlukan informasi yang cepat, tepat dan dapat dipercaya sehingga manajemen dapat dengan cepat mengambil keputusan guna melakukan pengendalian serta mengetahui kemajuan yang dicapai perusahaan. Oleh karena itu, dengan adanya pengendalian intern perusahaan yang baik diharapkan dapat membantu tercapainya tujuan perusahaan.

Menurut (Tamodia, 2013) sistem pengendalian intern adalah suatu proses yang berfungsi untuk mengatur dan mengarahkan aktivitas organisasi supaya tujuan perusahaan tercapai. Dengan adanya sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern yang baik, maka akan memiliki dampak positif terhadap perusahaan sehingga perusahaan dapat memantau terhadap persediaan bahan baku dari kerusakan maupun kehilangan serta menciptakan aktivitas pengendalian yang efektif. Tetapi pada kenyataannya masih terjadi perbedaan antara laporan persediaan bahan baku dan stok bahan baku di gudang dan adanya penumpukan persediaan bahan baku yang di gudang sehingga menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern masih belum berjalan secara efektif dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Oleh karena itu sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern diharapkan dapat

memberikan laporan yang akurat dan dapat menghindari terjadinya kehilangan dan kelebihan persediaan bahan baku di gudang.

Berdasarkan latar belakang dari pembahasan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam skripsi dengan judul **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Persediaan Bahan Baku Pada PT Apple Prima Persada”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengendalian persediaan bahan baku yang kurang efisien sehingga mengakibatkan penumpukan bahan baku di gudang.
2. Belum tersedianya sistem pengendalian intern yang tepat sehingga mengakibatkan perselisihan stok laporan persediaan dengan fisiknya.
3. Belum tersedianya sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern yang baik sehingga mengakibatkan kegiatan operasional yang kurang efektif.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka batasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini dilakukan pada PT Apple Prima Persada dan beberapa cabang yang berlokasi di Bengkalis dan Balai Karimun.

2. Laporan yang diambil hanya laporan persediaan bahan baku.
3. Variabel yang diteliti analisis sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap persediaan bahan baku.
4. Metode pencatatan persediaan bahan baku yang digunakan adalah metode pencatatan periodik.

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap persediaan bahan baku pada PT Apple Prima Persada?
2. Apakah sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap persediaan bahan baku pada PT Apple Prima Persada?
3. Apakah sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap persediaan bahan baku pada PT Apple Prima Persada?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi terhadap persediaan bahan baku pada PT Apple Prima Persada.
2. Untuk mengetahui sistem pengendalian intern terhadap persediaan bahan baku pada PT Apple Prima Persada.

3. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap persediaan bahan baku pada PT Apple Prima Persada.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi setiap pembaca.

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Menjadi bahan masukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan mengenai pengendalian bagi pihak-pihak yang berkepentingan terutama yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian intern terhadap persediaan bahan baku.
2. Diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran untuk dijadikan arah penelitian yang lebih lanjut pada masa yang akan datang.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti, Penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam menambah ilmu pengetahuan dan pengembangan wawasan di bidang akuntansi khususnya mengenai sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian intern terhadap persediaan bahan baku.
2. Bagi Perusahaan, Penelitian ini diharapkan dapat membantu pengumpulan dan pengolahan data yang penulis lakukan dapat menjadi informasi yang berguna sebagai bahan masukan dalam menunjang tercapainya sistem informasi akuntansi, dan pengendalian intern dalam persediaan bahan baku.

3. Bagi Pihak Lain, Khususnya bagi mahasiswa hasil penelitian ini dapat dijadikan untuk memperluas wawasan dan pengetahuan serta dapat digunakan untuk referensi bagi penelitian selanjutnya.